

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai “Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa Program Mandiri dengan Siswa Program Reguler pada Jurusan Budidaya di SMKN 2 Subang”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1) Motivasi belajar

Motivasi belajar jurusan APTN lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan APSPD. Kemudian, melalui perbandingan Mean, motivasi belajar Program Mandiri lebih tinggi dibandingkan dengan Program Reguler. Namun bila diuji menggunakan tes median, maka perbedaan mean antara mandiri dan reguler tidak ada artinya atau sama saja. Adapun aspek yang diteliti menurut uji kecenderungan yang paling tinggi nilainya adalah “Adanya hasrat dan keinginan berhasil”.

##### 2) Perbedaan motivasi belajar

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa Program Mandiri dengan siswa Program Reguler pada jurusan budidaya. Artinya, terdapat persamaan motivasi belajar antara siswa program mandiri dengan siswa progra reguler.

## B. Rekomendasi

### 1) Bagi sekolah dan guru

Motivasi belajar siswa harus lebih ditingkatkan lagi terlebih untuk siswa Program Mandiri dengan memberikan penghargaan dalam belajar, mengkondisikan lingkungan agar kondusif untuk belajar, menciptakan suasana yang menarik ketika belajar, menanamkan hasrat dan keinginan dalam jiwa anak untuk memperoleh keberhasilan, mendorong para siswa untuk selalu belajar hingga akhir hayat, dan bantu mereka merangkai cita-citanya.

### 2) Bagi siswa

Siswa harus mencari cara agar tercipta motivasi belajar dalam dirinya. Salah satu cara untuk menciptakan motivasi adalah bergabung dalam lingkungan yang positif dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

### 3) Bagi peneliti

Bagi para peneliti hendaknya penelitian dilakukan lebih mendalam dengan cara menambah variabel penelitian yang mempengaruhi motivasi belajar. Variabel yang mungkin untuk diteliti pengaruhnya pada sekolah tersebut diantaranya adalah pengaruh kondisi lingkungan belajar dan sistem penyelenggaraan pendidikan. Sehingga penulis dan para peneliti lain termasuk pihak sekolah dapat mengetahui hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya motivasi belajar para siswanya di sekolah.